

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar yang berlatar adat dan kebudayaan Minangkabau, ternyata bisa memberikan informasi tentang berbagai permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakatnya. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam novel *Salah Pilih* ada beberapa hubungan antar tokoh yang menyebabkan terjadinya beberapa peristiwa-peristiwa di dalam novel berkaitan dengan masalah sosial, yaitu: 1) hubungan antara suami istri, 2) hubungan antara anak dengan orang tua, 3) hubungan antara saudara, 4) hubungan keluarga dengan tetangga, 5) hubungan orang tua dengan anak yang sudah menikah.
2. Bentuk-bentuk permasalahan sosial dalam novel *Salah pilih* ditemukan ada beberapa permasalahan sosial, permasalahan sosial tersebut adalah: 1) kemiskinan, 2) kurangnya pendidikan, 3) kesenjangan sosial, 4) kejahatan, 5) disorganisasi keluarga, 6) pelanggaran terhadap adat, 7) Anti sosial, 8) perdebatan tentang adat, 9) penderitaan perempuan dalam poligami, 10) pembagian harta pusaka yang salah, 11) kolonialisme yang mementingkan kekuasaan, 12) penyimpangan Sistem perkawinan.

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan sosial dalam novel *Salah Pilih* antara lain: faktor ekonomi, miskin pola pikir, miskin karib kerabat, kurangnya tingkat pendidikan, kekuasaan, cemburu, lemahnya wibawa seorang ayah, gagalnya peranan seorang mamak, nikah sesuku, adanya perbedaan pandangan, campur tangan Belanda dalam pembentukan karakter, faktor budaya, sistem politik.
4. Beberapa dampak dari permasalahan sosial, yaitu: perubahan sifat Asnah, banyak yang meninggal dunia, saling mencela, terjadinya pertengkaran, penyesalan, dikucilkan orang kampung, timbulnya penyesalan, tidak terciptanya keharmonisan dalam rumah tangga, penyesalan, timbulnya penyesalan, sengsaranya kaum wanita.

6.2 Saran

Semua permasalahan yang terjadi di dalam novel *Salah Pilih* disebabkan karena Asri salah memilih calon istri yang pada akhirnya Asri memilih menikahi adik angkat yang sesuku dengannya. Jika dihubungkan antara realitas yang ada di dalam kehidupan masyarakat sekarang dengan realitas yang ada di dalam novel, maka permasalahan sosial yang terdapat di dalam novel *Salah pilih* bisa menjadi pelajaran dan pegangan. Masyarakat Minangkabau sudah tidak lagi memegang aturan-aturan yang ada dalam tatanan adat dan kebudayaan Minangkabau. Pendekatan sosiologi dalam menganalisis novel ini menganggap karya sastra sebagai dokumen sosiobudaya yang mencerminkan keadaan sosial budaya pada suatu

zaman, bisa memberikan pelajaran mana adat yang pantas untuk dilestarikan, dan mana adat yang harus dihilangkan.